



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 5047-5053

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Derajat Ulkus Diabetikum Terhadap Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Pkm Bandar Sribhawono Lampung Timur 2024

Novan Thio Fadlim^{1✉}, Septi Kurniasari², Novika Andora³

Universitas Mitra Indonesia

Email: nfadlim2002@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Diabetes melitus dalam jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati seperti penyakit vaskular perifer serta dapat menyebabkan gangguan citra tubuh. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani resiko gangguan citra tubuh adalah melakukan upaya meningkatkan pandangan pada dirinya berbentuk penilaian subjektif individu terhadap dirinya, perasaan sadar dan tidak sadar, persepsi terhadap fungsi, peran, dan tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui hubungan derajat ulkus diabetikum dengan citra tubuh pada pasien diabetes melitus di PKM Sribhawono Lampung Timur Tahun 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian diskriptif dan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 pasien dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik accidental sampling. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami derajat ulkus diabetikum derajat I dan II yang masing-masing berjumlah 14 responden (40,0%) dan responden mengalami citra tubuh yang negatif berjumlah 19 responden (54,3%). Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 atau yang artinya terdapat hubungan derajat ulkus diabetikum dengan citra tubuh pada pasien diabetes melitus di PKM Sribhawono Lampung Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi puskesmas Sribhawono untuk dapat meningkatkan pelayanan pada pasien ulkus diabetikum untuk meningkatkan citra tubuhnya

Kata Kunci: *Derajat Ulkus Diabetikum, Citra Tubuh, Pasien Diabetes Mellitus*

Abstract

Long-term diabetes mellitus can cause microvascular, macrovascular, and neuropathic complications such as peripheral vascular disease and can cause body image disturbances. Actions that can be taken to deal with the risk of body image disturbances are to make efforts to improve one's view of oneself in the form of an individual's subjective assessment of oneself, conscious and unconscious feelings, perceptions of function, role, and body. The purpose of this study was to determine the relationship between the degree of diabetic ulcers and body image in patients with diabetes mellitus at PKM Sribhawono, East Lampung in 2024. This study is a type of quantitative research with a descriptive research design and a cross-sectional approach. The number of samples in this study was 35 patients with sampling using the accidental sampling technique. Based on the results of data analysis, it is known that most respondents experienced grade I and II diabetic ulcers, each of which amounted to 14 respondents (40.0%) and respondents experienced negative body image totaling 19 respondents (54.3%). Based on the results of statistical tests, a p-value of 0.001 or p-value <0.05 was obtained, which means that there is a relationship between the degree of diabetic ulcers and body image in patients with diabetes mellitus at PKM Sribhawono, East Lampung. The results of this study are expected to be a reference and evaluation for the Sribhawono health center to be able to improve services for diabetic ulcer patients to improve their body image.

Keywords: *Degree of Diabetic Ulcers, Body Image, Diabetes Mellitus Patients*

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) diabetes telah menjadi masalah kesehatan di abad 21, dimana sekitar 15 % penderita diabetes didiagnosa dapat menderita diabetic ulcers/ulkus diabetes, yang sering kali diamputasi pada stadium akhir. Sekitar 15 % pasien diabetes akan mengalami setidaknya satu ulkus tungkai selama hidup mereka (Qasim et al., 2021). Diabetes melitus dalam jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati seperti penyakit vaskular perifer, hal ini memberikan gambaran kelainan pada tungkai bawah yang berupa ulkus maupun gangren yang selanjutnya disebut ulkus diabetik (Winda Arum, 2020)

Pada klien diabetes melitus, terdapat perubahan status kesehatan yang dapat memunculkan stresor sehingga secara otomatis menyebabkan kecemasan. Faktor psikologis lain yang mempengaruhi citra tubuh pada klien berupa peran gender yang dapat mempengaruhi kinerja dalam peran lainnya, selain itu gangguan citra tubuh dapat dipicu oleh peristiwa trauma yang dialami oleh klien berada pada peningkatan resiko berbagai gangguan jiwa seperti gangguan citra tubuh. Citra tubuh merupakan konfusi dalam gambaran mental tentang diri-fisik individu (Heather T. Herdman, 2020)

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani resiko gangguan citra tubuh adalah

melakukan upaya meningkatkan pandangan pada dirinya berbentuk penilaian subjektif individu terhadap dirinya, perasaan sadar dan tidak sadar, persepsi terhadap fungsi, peran, dan tubuh. Pandangan atau penilaian terhadap diri meliputi ketertarikan talenta dan keterampilan, kemampuan yang dimiliki, kepribadian-pembawaan, dan persepsi terhadap moral yang dimiliki (Meryana, 2017). Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi Lampung 2022, terdapat total 89.981 penderita DM dari 15 kab/kota dan di Lampung Timur termasuk yang terbedar kedua setelah Bandar Lampung yaitu dengan total 13.062 pasien. Berdasarkan data pra survey yang dilakukan di PKM Sribhawono Lampung Timur didapatkan data bulan Januari sampai April dengan jumlah pasien DM yaitu 760. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Hubungan Derajat Ulkus Diabetikum Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Militus di PKM Sribhawono Lampung Timur Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM dengan ulkus yang berobat ke Puskesmas Sribhawono dari bulan Januari 2024 sampai bulan Juli 2024 sebanyak 35 pasien. Penelitian ini telah dilaksanakan Di Puskesmas Sribhawono Lampung Timur pada tanggal 12-19 Juli 2024 dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Instrumen yang digunakan adalah lembar ceklis derajat ulkus diabetik dan Kuesioner perubahan citra tubuh. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Distribusi Frekuensi Ulkus Diabetikum

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, sebagian besar responden mengalami derajat ulkus diabetikum derajat II dan III yang masing-masing berjumlah 14 responden (40,0%).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, sebagian besar responden mengalami derajat ulkus diabetikum derajat II dan III yang masing-masing berjumlah 14 responden (40,0%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Derajat Ulkus Diabetikum Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Derajat Ulkus Diabetikum	Frekuensi	Persentase (%)
Derajat 1	7	20,0
Derajat 2	14	40,0
Derajat 3	14	40,0
Jumlah	35	100,0

Diabetes melitus dalam jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati seperti penyakit vaskular perifer, hal ini memberikan gambaran kelainan pada tungkai bawah yang berupa ulkus maupun gangren yang selanjutnya disebut ulkus diabetik (Winda Arum, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Yusuf Tahir, Hasniaty AG(2020) tentang hubungan derajat ulkus diabetik dengan perubahan citra tubuh pasien diabetes mellitus di rumah perawatan etn centre Makassar. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: Dari distribusi frekuensi Derajat Ulkus Diabetik stadium 3 abscess ulcer sebanyak 24 responden (72.7%), dan distribusi frekuensi Derajat Ulkus Diabetik stadium 4 gangrene forefoot sebanyak 9 responden (27.3 %). Dari distribusi frekuensi Perubahan Citra Tubuh positif sebanyak 22 responden (66.7 %), dan distribusi frekuensi Perubahan Citra Tubuh negatif sebanyak 11 responden (33.3 %). Terdapat hubungan yang signifikan antara Derajat Ulkus Diabetik Dengan Perubahan Citra Tubuh pasien diabetes mellitus dengan nilai $p = 0.002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka menurut peneliti sebagian besar responden mengalami ulkus diabetikum derajat II dan III, hal ini dikarenakan banyak faktor seperti usia, kurang rutin dalam membatasi jenis makanan yang dapat berisiko meningkatkan kadar glukosa, jenis kelamin serta kurang patuh terhadap perawatan luka yang di jalannya.

2) Distribusi Frekuensi Citra Tubuh Pada Pasien DM

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, sebagian besar responden mengalami citra tubuh yang negatif berjumlah 19 responden (54,3%). Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, sebagian besar responden mengalami citra tubuh yang negatif berjumlah 19 responden (54,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Citra Tubuh Pada Pasien DM Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024

Citra Tubuh Pada Pasien DM	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	16	45,7
Negatif	19	54,3
Jumlah	35	100,0

Citra tubuh merupakan sikap individu terhadap tubuhnya baik disadari maupun tidak disadari meliputi persepsi masa lalu dan sekarang mengenai ukuran, bentuk, fungsi, penampilan dan potensi tubuh (Sulisyiwati, 2020). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa citra tubuh merupakan evaluasi atau gambaran seseorang terhadap penampilan fisiknya.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Citra Khoriah (2022) tentang Hubungan Derajat Ulkus Diabetik Dengan perubahan Citra Tubuh Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Sentra Medika Cisalak Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan derajat luka dengan sebagian besar responden berada pada kategori derajat luka 5 ulkus diabetikum sebanyak 32 responden (56,1%). Distribusi frekuensi perubahan citra tubuh responden dengan mayoritas maladaptif sebanyak 33 responden (57,9%) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara derajat ulkus diabetikum dengan perubahan citra tubuh di RS Sentra Medika Cisalak Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka menurut peneliti sebagian besar responden mengalami citra tubuh yang negatif, hal ini dikarenakan responden merasa malu karena sebagian anggota tubuhnya mengalami ulkus diabetikum sehingga tidak bisa melakukan aktifitas fisik seperti biasanya saat responden masih sehat, dan dilain sisi juga kurangnya dukungan keluarga dalam memberikan motivasi kepada responden untuk tetap berusaha dan sabar dalam menghadapi kondisi penyakitnya.

3) Hubungan Derajat Ulkus Diabetikum Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Melitus

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, dari 7 responden yang mengalami derajat ulkus diabetikum derajat I terdapat 5 responden (71,4%) mempunyai citra tubuh yang positif, sedangkan dari 14 responden yang mengalami derajat ulkus diabetikum derajat III terdapat 13 responden (92,9%) mengalami citra tubuh yang negatif.

Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 atau yang

artinya terdapat hubungan derajat ulkus diabetikum dengan citra tubuh pada pasien diabetes melitus di PKM Sribhawono Lampung Timur.

Tabel 3. Analisis Hubungan Derajat Ulkus Diabetikum Dengan Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Melitus Di Pkm Sribhawono Lampung Timur

Derajat Ulkus Diabetikum	Citra Tubuh				Total		P-Value
	Positif		Negatif		n	%	
	n	%	n	%			
Derajat I	5	71,4	2	28,6	7	100,0	0,001
Derajat II	10	71,4	4	28,6	14	100,0	
Derajat III	1	7,1	13	92,9	14	100,0	

Sumber data: *Data Primer, 2024*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Di Puskesmas Rawat Inap Bandar Sribhawono Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024, dari 7 responden yang mengalami derajat ulkus diabetikum derajat I terdapat 5 responden (71,4%) mempunyai citra tubuh yang positif, sedangkan dari 14 responden yang mengalami derajat ulkus diabetikum derajat III terdapat 13 responden (92,9%) mengalami citra tubuh yang negatif. Berdasarkan hasil uji statistik, didapatkan p-value 0,001 atau p-value < 0,05 atau yang artinya terdapat hubungan derajat ulkus diabetikum dengan citra tubuh pada pasien diabetes melitus di PKM Sribhawono Lampung Timur.

Komplikasi ulkus diabetik pada pasien diabetes melitus berdampak pada konsep diri khususnya pada citra tubuh individu tersebut. Konsep diri merupakan citra mental dari individu. Konsep diri yang positif penting bagi kesehatan mental dan fisik seseorang. Individu yang memiliki konsep diri positif lebih mampu untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan sosial dengan individu yang lain serta lebih tahan terhadap penyakit psikologis maupun fisik, seseorang yang mengalami perubahan kurang baik pada tubuhnya, mereka cenderung memiliki konsep diri khususnya citra tubuh yang negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Yusuf Tahir, Hasniaty AG(2020) tentang hubungan derajat ulkus diabetik dengan perubahan citra tubuh pasien diabetes mellitus di rumah perawatan etn centre Makassar. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: Dari distribusi frekuensi Derajat Ulkus Diabetik stadium 3 abscess ulcer sebanyak 24 responden (72.7%), dan distribusi frekuensi Derajat Ulkus Diabetik stadium 4 gangrene forefoot sebanyak 9 responden (27.3 %). Dari distribusi frekuensi Perubahan Citra Tubuh positif sebanyak 22 responden (66.7 %), dan distribusi frekuensi Perubahan Citra Tubuh negatif sebanyak 11 responden (33.3 %). Terdapat hubungan yang signifikan antara Derajat Ulkus Diabetik Dengan Perubahan Citra Tubuh pasien diabetes mellitus dengan nilai

$p = 0.002$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka menurut peneliti Ulkus diabetikum dapat berdampak negatif pada aspek psikologis. Efek buruk pada psikologis pasien ulkus dapat terjadi apabila ada perubahan permanen pada struktur atau fungsi tubuh. Perubahan persepsi citra tubuh, penurunan kepuasan citra tubuh dan perilaku menghindar dapat diakibatkan oleh perubahan penampilan atau fungsi. Individu yang mengalami perubahan persepsi citra tubuh dapat berdampak pada munculnya masalah gangguan citra tubuh. Mengalami distorsi/gangguan citra tubuh bisa menjadi kondisi yang tidak menyenangkan dan dapat berakibat tragis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah terdapat hubungan derajat ulkus diabetikum dengan citra tubuh pada pasien diabetes melitus di PKM Sribhawono Lampung Timur dengan *p value* 0,001. Disarankan responden rajin dan rutin untuk mengunjungi pelayanan kesehatan, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perawatan luka, serta responden diharapkan agar dapat patuh dengan saran yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, M. E. A., Yusuf, A., & Suhardiningsih, A. S. (2020). Hubungan Ulkus Diabetik Dengan Citra Tubuh Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 283. <https://doi.org/10.33846/sf11312>
- Heather T. Herdman, S. K. (2020). *NANDA International Nursing Diagnoses* (S. K. Heather T. Herdman (ed.); 11th ed.). Thieme, 2017. https://books.google.co.id/books?id=sJ0uDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Qasim, M., Mappedoki, S., Nani Hasanuddin Makassar, S., & Kemerdekaan, J. P. (2021). Hubungan Ulkus Diabetik Terhadap Perubahan Konsep Diri Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah Perawatan Etn Centre Makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(24), 90245.
- Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243–248. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>
- Winda Arum. (2020). Hubungan Citra Tubuh Terhadap Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetik. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 2(2), 83–90.